

PENERAPAN TEKNIK LASER CUT SEBAGAI EMBELLISHMENT PADA READY TO WEAR DELUXE

Avila Nadia Arfie¹, Marissa Cory A. Siagian²

¹Kriya Tekstil dan Mode, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University, Bandung

Avilanadia06@gmail.com, Marissasiagian86@gmail.com

Abstract *Laser cutting is cutting technique of a material using a laser machine that is controlled by computer. Laser cut in fashion industry are generally used for making embellishment and cutting design motif on haute couture. Current technological developments also affect the technique of making embellishment.*

Embellishment in fashion means adding something detail to clothing with variety of techniques that produce an aesthetic impression on fashion. Technological developments and embellishment encourage writers to create embellishment using laser cut techniques in designs with special theme inspiration. Laser cut techniques will be formed into modular embellishment, applied to the Ready to Wear Deluxe.

Keywords *Laser Cut, Embellishment, Fashion Product*

1. Pendahuluan

Laser cut merupakan teknik pemotongan suatu permukaan rata menggunakan laser yang dikendalikan oleh komputer sehingga membentuk suatu potongan. Seperti yang di katakana oleh Genova dan Moriwaki (2016:158) dalam buku nya *Fashion and Technology: A Guide to Materials and Applications*, bahwa *laser cutter* sesuai dengan kebenaran nya

Teknik laser cut banyak digunakan pada bidang industri, interior dan percetakan serta industri *fashion*.

koleksi nya yang berjudul *laser me beautiful* pada februari 2009, Tex saverio pada koleksi nya yang di Jakarta Fashion Week autmn winter 2014 pada bulan oktober 2013 serta Sebastian gunawan dengan koleksinya pada Fashion Week autmn winter 2014 yang berjudul *The Wonders of Pink and Black*.

Tidak hanya teknologi yang berkembang namun perkembangan *embellishment* dengan menggunakan teknologi pada industri *fashion* juga mulai berkembang karena adanya teknologi komputer yang digunakan. Pada umumnya pembuatan *embellishment* dibuat menggunakan teknik *handcraft*. *Embellishment* merupakan teknik yang sering digunakan kedalam busana untuk menambahkan kesan keindahan dalam menampilkan unsur tiga dimensi menurut kamus *oxford* (2003). Hal tersebut didukung oleh Aprinsyah (2016) yang mengatakan bahwa *embellishment* adalah menghias sebuah permukaan tekstil yang diberi beberapa macam teknik sehinga menambah kesan estetik pada busana. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi secara tidak langsung melalui media sosial yaitu salah satu contoh karya desainer yang menggunakan teknologi komputer dalam membuat *embellishment* pada koleksinya, seperti desainer asal Indonesia yaitu Chenny Han pada koleksi nya yang berjudul *laser me beautiful* 2009.

yaitu *laser* yang digunakan untuk melelehkan, membakar atau menguap kan suatu material diatas permukaan. Adapun Teknik-teknik yang digunakan dalam pemotongan *laser* yaitu *cutting* (pemotong), *engrave* (mengukir), *marking* (menandai). Teknik *Laser cut* biasa digunakan sebagai teknik potong pada material berupa metal, plastik, kulit, kertas, dan berbagai macam tekstil



Gambar 1. Teknik Laser

Melihat potensi yang ada pada teknik *laser cut* maka dari itu penulis akan merancang sebuah busana *ready to wear deluxe* pada wanita dengan penerapan *embellishment* menggunakan teknik *laser cut* dengan inspirasi bunga sedap malam dengan mengambil tema khusus dari inspirasi visual bunga Indonesia yaitu bunga sedap malam cirikhas dari Jawa Timur. Menurut kutipan pada pernyataan Kawamura, 2004. *Ready to wear deluxe* merupakan busana siap pakai yang memiliki rancangan desain tertentu dalam proses pembuatannya menggunakan ketahanan material dan *embellishment* dengan kualitas yang baik. Teknik pembuatan detail hiasan pada busana menggunakan *laser cut* dengan membuat format yang lebih spesifik dapat memberikan hasil estetika tersendiri sehingga terlihat istimewa serta menggunakan bahan material yang berkualitas terbaik. Adanya penelitian ini, diharapkan mampu memanfaatkan potensi yang terdapat pada teknik *laser cut* dengan mengambil tema khusus dari inspirasi visual bunga Indonesia. Sehingga

memberikan referensi *embellishment* menggunakan teknik *laser cut* pada busana *Ready to wear Deluxe*.

2. Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pengumpulan data yang telah dilakukan sebagai berikut: (1) Observasi, Melakukan observasi langsung dan tidak langsung menggunakan media social. (2) Studi literatur, melakukan pencarian dan pengumpulan data-data yang berkaitan dengan referensi kepustakaan seperti jurnal, buku dan website.(3) Eksperimen, melakukan eksplorasi dari teknik dan material yang digunakan agar mendapatkan hasil optimal.

3. Studi Pustaka

3.1. Laser Cut

Nayak (2016) mengutip dari Dowden (2009) *Laser* merupakan singkatan dari *light amplification by stimulated emission of radiation*. Mesin *laser* adalah teknologi yang menggunakan sinar *laser* untuk memotong material dan biasanya di gunakan pada industri *manufaktur*. Cara kerja mesin *laser cut* yaitu dengan cara mengarahkan *laser* berkekuatan tinggi menggunakan bantuan dari komputer untuk memotong sebuah material. Mesin *laser* digunakan untuk melelehkan, membakar atau menguap kan suatu material di atas permukaan. Pola yang akan di gunakan untuk memotong material pada mesin *laser cut* perlu menggunakan format dalam bentuk file digital (Genova dan Moriwaki, 2016:158).

3.2. Embellishment

Aprinsyah (2019) mengutip dari Chandler (2016), mengatakan bahwa *Embellishment* pada fashion berarti menambahkan sesuatu detail pada busana dengan Berbagai macam teknik untuk menghias permukaan kain membuatnya lebih menarik. *Embellishment* memperlihatkan kerajinan tangan dari teknik maupun pengaplikasiannya sehingga menambah nilai dari suatu busana karena dengan adanya detail tersebut.

3.3. Ready to Wear Deluxe

Busana siap pakai yang memiliki desain tertentu namun dapat dibuat dengan massal, dilihat dari rancangannya serta ketahanan pada material, proses perawatan, dan teknik yang digunakannya yang *handmade*.

Perbedaan antara *ready-to-wear deluxe* dengan *ready-to-wear mass* biasanya dapat dilihat dari kualitas material serta teknik *embellishment* atau aplikasi yang digunakan pada pakaian. Tidak ada perbedaan dari segi urutan proses pembuatan antara *Prêt-à-Porter* dan *Ready-to-wear Deluxe*. (Kawamura, 2004).

4. Hasil dan Analisa

4.1 Konsep Perancangan

Konsep pada perancangan mengangkat inspirasi bunga yang tumbuh di Indonesia yaitu visual bunga sedap malam sebagai *embellishment manipulating fabric* untuk mengembangkan teknik *laser cut* yang diterapkan pada busana *Ready to Wear Deluxe*. Pada Siluet busana dipilih menggunakan siluet ramping yang terinspirasi dari batang dari bunga sedap malam agar menonjolkan *embellishment* berbentuk visual bunga sedap malam yang di *manipulating* pada rancangan. Untuk warna pada perancangan menggunakan bahan dasar warna hitam disebabkan oleh inspirasi keadaan suasana malam hari karena sedap malam mekar serta mengeluarkan bau harum terjadi saat malam hari. Segmentasi pasar untuk hasil akhir dari penelitian in yaitu : perempuan yang berumur 23- 35 tahun yang sudah memiliki penghasilan sendiri, memiliki profesi sebagai *Entertainer, Actress, Fashion designer, Fashion enthusiast, Public figure*.



Gambar 1. Moodboard



4.2 Eksplorasi

4.2.1 Eksplorasi Modul

Table eksplorasi 1. Eksplorasi Modul



No	Gambar Visual bunga sedap malam	Hasil Eksplorasi	Analisa
1			Berdasarkan dari gambar referensi yang telah diambil dilakukan eksplorasi stilasi menggunakan aplikasi <i>Adobe Illustrasi</i> . Yang kemudian dilakukan pemotongan menggunakan teknik <i>laser cut</i>
2			Modul <i>laser cut</i> yang sudah di bentuk serta diberi warna dengan teknik <i>digital print</i> diaplikasikan membentuk bunga sedap malam yang mekar.

3			<p>Modul <i>laser cut</i> yang sudah di warnai dengan teknik <i>digital print</i> diaplikasikan membentuk bagian bunga yang masih belum mekar.</p>
4			<p>Modul <i>laser cut</i> diaplikasikan menumpuk dengan menggunakan komposisi unsur rupa irama. Tujuannya untuk memberikan keseimbangan pada busana.</p>

3		<p>Konsep pada desain look 3 merupakan interpretasi bentuk rangkaian bunga sedap malam yang sedang mekar, terlihat dari siluet, bahan serta pemakaian teknik layer yang digunakan pada desain. Untuk desain ini memiliki bukaan menggunakan rit sleting pada bagian depan pada celana serta bagian belakang pada busana atas.</p>
4		<p>Konsep pada desain look 4 merupakan interpretasi bentuk tangkai bunga sedap malam serta rangkaian bunga sedap malam yang sedang mekar, terlihat dari siluet yang digunakan pada desain. Terdapat bukaan seperti rit sleting dan kancing kait pada rok bagian belakang serta rit sleting jepang pada atasan bagian belakang.</p>

4.3. Desain

Tabel Eksplorasi Produk 1. Ekplorasi Produk

No	Produk	Analisa
1		<p>Konsep pada desain look 1 merupakan interpretasi bentuk rangkaian bunga sedap malam yang sedang mekar, terlihat dari siluet, bahan serta pemakaian teknik layer yang digunakan pada desain. terdapat bukaan seperti rit sleting dan kancing kait pada bagian belakang.</p>
2		<p>Konsep pada desain look 2 merupakan interpretasi bentuk tangkai bunga sedap malam, terlihat dari siluet yang digunakan pada desain. Terdapat bukaan seperti sleting dan kancing kait pada celana bagian depan serta kancing bukaan pada baju bagian belakang.</p>

3.4. Hasil Akhir



Gambar 2. Desain 1



Gambar 3. Desain 2



Gambar 4. Desain 3



Gambar 5. Desain 4

5 Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Adanya perkembangan teknologi pada saat ini serta dapat memvisualisasikan tema dari penelitian membuat penulis memilih untuk mengembangkan potensi yang ada pada teknik *laser cut*.

Teknik yang digunakan dalam pembuatan *embellishment* yaitu teknik *laser cut*, perancangan *embellishment* berbentuk bunga dengan menggunakan *softwear corel draw* yang terlebih dahulu, kemudian dilakukan proses pemotongan dengan teknik *laser* pada material yang telah dipilih untuk dijadikan satu modul *embellishment*.

Teknik pengolahan rekalar yang digunakan dalam modul yaitu *fabric painting* menggunakan aplikasi *adobe ilustrasi* yang kemudian dijadikan *digital printing* serta teknik *layering*. Teknik rekalar diterapkan pada material kain *taffeta bridal* berbentuk kelopak kemudian dibentuk menjadi pola modul bunga. Kemudian dalam pengkomposisiannya, teknik-teknik tersebut ada yang dikombinasi sehingga menjadi satu kesatuan komposisi, ada pula yang hanya menggunakan satu teknik komposisi keseimbangan dan irama. Dengan proses tersebut, maka *embellishment* yang dihasilkan menjadi sebuah *embellishment* baru yang berbeda dengan *embellishment* yang sudah tersedia di pasar.

5.2 Saran

Penelitian ini tidak dapat terhindar dari kesalahan dan kekurangan tertentu. Berikut merupakan saran yang dapat penulis sampaikan kepada yang akan melakukan hal yang sama :

a. Dalam proses pemotongan *laser* pada material untuk menghindari terjadinya hangus diperlukan pengontrolan serta

berkomunikasinya dengan teknisi sehingga dapat memastikan bahwa produk tidak hangus.

b. Dalam proses pencetakan menggunakan digital print dengan teknik sublim pada material diperlukan percobaan print agar warna sesuai dengan keinginan.

c. Untuk menghindari tidak diperolehnya material busana yang sesuai dengan konsep, maka perbanyaklah referensi lokasi penyedia material busana yang dibutuhkan, karena tidak jarang material yang tersedia dengan yang dibutuhkan tidak sesuai, khususnya dalam pemilihan warna.

d. Dalam proses pembuatan busana ke tukang jahit, hendaknya melakukan kontrol secara terus menerus untuk menghindari kesalahan dalam penjahitan yang tidak sesuai dengan desain.

Perbanyak sumber daya manusia untuk membantu menduplikasi *embellishment* yang diperlukan, biasanya terkendala waktu sehingga butuh banyak bantuan dari pihak luar untuk dapat menyelesaikan *embellishment* yang dibutuhkan, khususnya bagian *embellishment* yang banyak memerlukan pekerjaan tangan.

6 Referensi

- [1] Amelia, Alissa. (2017). Pemanfaatan Jump Ring dengan Teknik *Chainmaille* Sebagai Perhiasan Wanita. Bandung . Universitas Telkom.
- [2] Anggraini, Lia dan Nathalia, Kirana (2016). Desain Komunikasi Visual: Dasar-dasar Panduan untuk pemula. Penerbit Nuansa.
- [3] Barnad, Malcom. (2014). *Fashion Theory*. (Inggris, Routledge)
- [4] Daniati, Sinta. (2015). Penerapan Teknik Hand Painting dengan Menggunakan Cat Poster pada Kulit Telur pada Hasil Wall Hanging. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.
- [5] Kawamura, Yuniya. (2004). *The Japanese Revolution in Paris*. United Kingdom : Berg.
- [6] Udale, Jenny.(2008). *Basic Fashion Design 02 : Fashion and Textiles*. Switzerland: AVA Book.
- [7] Genova, Aneta dan Moriwaki, Khaterine (2016). *Fashion and Technology: A Guide to Materials and Applications*. New York : Bloomsbury Publishing Plc.
- [8] Sanyoto, Sadjiman Ebd (2010). Nirmana, Elemen-elemen Seni dan Desain: Edisi kedua. Yogyakarta: Jalasutra.
- [9] Yuliarma. (2016). *The art of Embroidery design*. (Indonesia, Kepustakaan populer gramedia).
- [10] Medasa, Ellatrimurti. 2017. Peniruan hutan Hujan Tropis Melalui Teknik Tekstil. Bandung. Universitas Telkom